

Katalog BPS : 1101001.1308011

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AKABILURU TAHUN 2012



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA*

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AKABILURU

ISSN : 1858-0955
No.Publikasi : 13080.02.02-2012
Katalog BPS : 1101002.1308.011
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 13 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Akabiluru

Dan

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota

Dicetak Oleh :

Badan Pusat statistik Kabupaten Lima Puluh Kota



Kata Sambutan

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Publikasi "**Statistik Daerah Kecamatan**" ini merupakan upaya mengembangkan perstatistikan daerah dalam menyediakan data terpadu untuk berbagai kepentingan serta sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "pelopor data statistik terpercaya untuk semua".

Penerbitan publikasi ini diharapkan dapat melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia seperti Kecamatan Dalam Angka yang telah terbit secara rutin. Data statistik yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari kegiatan rutin, survei dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS dan dilengkapi dengan data sekunder yang dikelola oleh instansi pemerintah dan sumber data lainnya yang menggambarkan kondisi daerah dalam bentuk uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi ini dapat memberikan informasi yang akurat kepada berbagai pihak, baik pemerintah daerah maupun masyarakat serta dapat membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerah.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini. Semoga Allah Yang Maha Kuasa meridhoi kita semua.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lima Puluh Kota

YON ANDRI, SE



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Akabiluru 2012** diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Akabiluru berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Akabiluru yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Akabiluru.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Akabiluru 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Akabiluru 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Akabiluru dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan
Akabiluru

ZUFRIADI



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	4
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Pertanian	7
7. Industri Pengolahan	8
8. Perbankan dan Koperasi	9
9. Harga-harga	10

Luas wilayah Kecamatan Akabiluru sebesar 2,81 persen dari total luas daratan Kabupaten Lima Puluh Kota, mengalami hujan sebanyak 170 hari pada tahun 2009 dengan tingkat curah hujan 2.968,40 mm

Kecamatan Akabiluru sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, letaknya diapit oleh dua Kabupaten dan satu kota serta tiga kecamatan yaitu Kabupaten Agam, Tanah Datar, kota Payakumbuh, Kecamatan Guguk Kecamatan Situjuh Limo Nagari dan Kecamatan Payakumbuh . Letak astronomisnya antara 0°25' LU dan 0°22' LS dan antara 100°15' dan 100°50' BT. Luas wilayah Kecamatan Akabiluru sebesar 94,26 Km² .

Topografi daerah Kecamatan Akabiluru bervariasi antara datar, bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 110 meter hingga 2.261 meter. Di daerah ini terdapat pembangkit tenaga listrik yaitu PLTA batang Agam yang berlokasi di perbatasan Agam dan Lima Puluh Kota.

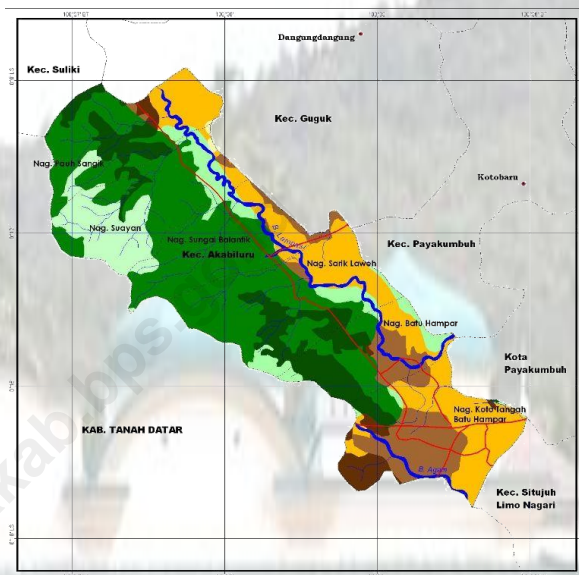
Curah hujan tertinggi tercatat 614,60 mm dan hari hujan sebanyak 27 hari di Bulan Desember. Curah hujan terendah tercatat 76,30 mm dan hari hujan sebanyak 9 hari di Bulan Mei.

Sebagian besar daerah di Kecamatan Akabiluru merupakan daerah perbukitan dan lereng. Sekitar 34% dari total luas wilayahnya merupakan daerah lereng dengan klasifikasi lereng >40%.

Catatan :

Luas wilayah Kecamatan Akabiluru sejak dari pemekaran sampai saat ini tidak mengalami perubahan

Peta Kecamatan Akabiluru



Statistik Geografi dan Iklim Kec. Akabiluru

Uraian	satuan	2011
Luas	km2	94,26
Ketinggian dr Perm.Laut	m	110-2261
Jumlah Sungai	buah	2
Curah Hujan	mm	2.968,4
Hari Hujan	hari	170

Sumber : Kecamatan Akabiluru Dalam Angka 2011

PEMERINTAHAN

Terjadi pemekaran wilayah nagari dan jorong

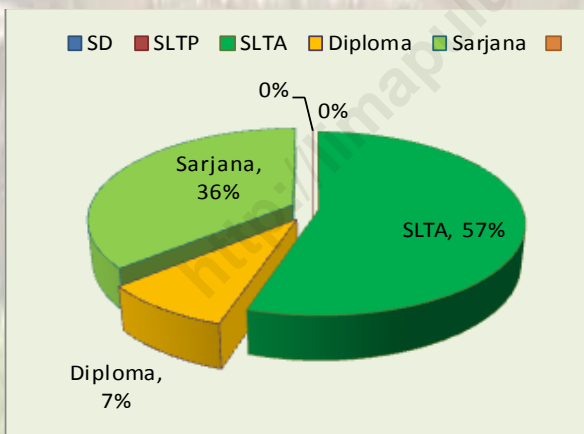
Sejak otonomi Daerah ditetapkan tahun 2001, terjadi pemekaran wilayah Kecamatan Akabiluru, Jumlah nagari di Kecamatan Akabiluru 6 dan jorong 23.

Statistik Pemerintahan di Akabiluru

Wilayah Administrasi	2009	2010	2011
Nagari	6	7	7
Jorong	23	26	26
Jumlah PNS	2009	2010	2011
Laki-laki	9	8	10
Perempuan	4	4	4
Total	13	12	14

Sumber : Kecamatan Akabiluru Dalam Angka, 2010

Tingkat Pendidikan PNS Kantor Camat Akabiluru (%), 2011



Sumber : Kecamatan Akabiluru Dalam Angka, 2011

Sejak dimekarkannya Kecamatan Akabiluru dari Kecamatan Payakumbuh tahun 2001. Jumlah nagari sebanyak 6 Nagari dan 23 jorong, pada tahun 2009 terjadi pemekaran wilayah dimana jumlah nagari menjadi 7, dan jumlah jorong menjadi 26.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Akabiluru tiap tahun selalu mengalami perubahan tahun 2009 sebanyak 13 orang, tahun 2010 sebanyak 12 orang, tahun 2011 menjadi 14 orang dan ditambah 6 orang PNS Kecamatan Akabiluru yang diperbantukan di kantor Wali Nagari. Turun naiknya jumlah PNS yang bertugas di kantor Camat karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi pegawai. Hal ini disebabkan karena kebutuhan jumlah pegawai negeri sipil yang selalu meningkat dari tahun ke tahun, terutama untuk membantu tugas – tugas wali nagari yang makin lama semakin berat.

Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan lebih sedikit dari pada jumlah pegawai laki-laki

Selanjutnya data yang ada juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu semakin berkurangnya jumlah pegawai yang berpendidikan SLTA ke bawah, sementara jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi (diploma ke atas) semakin meningkat. Pada tahun 2011, jumlah pegawai yang berpendidikan SLTA lebih mendominasi.

PEMERINTAHAN

Pemberian dana alokasi umum nagari (DAUN) pada tiap Nagari
Masing-masing Nagari mendapat dana bantuan untuk terlaksananya program Pemerintahan di Nagari yang jumlah tiap nagari berbeda.

2

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2011 memberikan dana DAUN pada masing-masing Nagari di Kecamatan Akabiluru yang seluruhnya berjumlah Rp.688.161.844. alokasi dana untuk setiap Nagari berbeda - beda , dan jika dibandingkan dengan tahun 2010 jumlah dana DAUN untuk tahun 2011 naik sebanyak Rp.14.699.280

Disamping itu tiap nagari di Kecamatan Akabiluru tidak hanya mengandalkan bantuan dari Pemerintahan saja tapi lebih ditekankan pada usaha masyarakat untuk melipat gandakan bantuan dimaksud melalui swadaya masyarakat yaitu melalui gotong royong.

Diatas sudah disampaikan bahwa masing-masing Nagari pengalokasian dana DAUN tidak sama ini sangat bergantung pada luas Nagari dan jumlah penduduk tiap Nagari, Nagari yang memperoleh dana alokasi umum terbesar adalah Nagari Sariak Laweh sebesar Rp. 147.429.865,- kemudian Nagari Koto Tangah Batu Hampa sebesar Rp.127.399.263.- dan diikuti oleh Nagari Durian Gadang sebesar Rp.116.980.442.- sedangkan yang paling kecil adalah Nagari Sungai Belantik dengan alokasi dana Rp.98.632.519.-

***** Tahukah Anda :**

Lebih 50% Dana Alokasi Umum Nagari Tiap Tahunnya habis digunakan untuk kegiatan rutin Nagari

Perincian Penggunaan Dana Alokasi Umum Nagari Kecamatan Akabiluru Tahun 2011

Penggunaan	Jumlah
Rutin	532.260.000
Pemberdayaan	155.901.844

Jumlah Dana Alokasi Umum Nagari Kecamatan Akabiluru Tahun 2011

No	Nagari	Jumlah
1	Koto Tangah	127.399.263
2	Batuhampar	98.884.924
3	Sariak Laweh	147.429.865
4	Sungai Belantik	98.632.519
5	Suayan	116.670.749
6	Pauh Sangik	99.144.524
7	Durian Gadang	116.980.442

PENDUDUK

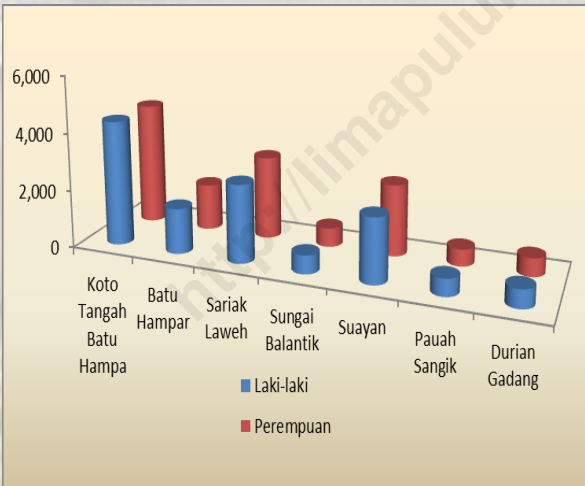
Penduduk yang banyak merupakan modal dasar pembangunan.

Indikator Kependudukan Kecamatan Akabiluru

Uraian	2009	2010	2011
Jumlah Penduduk (000 jiwa)	25,374	25,474	25,865
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	329	331	336
Sex Ratio (L/P) (%)	97	97	97
Jumlah Rumah Tangga (000 ruta)	6,308	6,347	6,402
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4	4	4

Sumber : Kecamatan Akabiluru Dalam Angka Tahun 2011

Grafik Jumlah Penduduk Kec.Akabiluru



Sumber : Kecamatan Akabiluru Dalam Angka 2011

Komposisi penduduk Kecamatan Akabiluru didominasi oleh penduduk wanita, jika kita bandingkan dari tahun 2009 sampai dengan 2011 selalu mengalami peningkatan, ini bukan disebabkan oleh gagalnya pelaksanaan program keluarga berencana.

Pada tahun 2011 jumlah penduduk Kecamatan Akabiluru sebanyak 25.865 jiwa dengan jumlah rumah tangga 6.402 dengan kepadatan rata-rata 4 jiwa per rumah tangga.

Dari grafik jumlah penduduk dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk tahun 2011 terbesar berada di Nagari Koto Tengah Batu Hampar dengan jumlah penduduk sebanyak 8.620 orang dengan perincian, penduduk laki-laki 4.342 orang dan perempuan sebanyak 4.728 orang, kemudian diikuti oleh Nagari Sariak Laweh dengan jumlah penduduk 5.594 orang. Sedangkan yang paling rendah adalah Nagari Pauh Sangik dengan jumlah penduduk 1.181 orang.

*** Tahukah Anda :

Bahwa jumlah penduduk yang besar merupakan Modal awal pembangunan suatu Nagari.

Dengan bertambahnya jumlah penduduk sangat dituntut sekali sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mencerdaskan bangsa

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Kecamatan Akabiluru, Tahun Ajaran 2010/2011

Sarana Pendidikan	Jumlah murid	Jumlah Guru
SD	2.067	218
SLTP	1.333	129

Sumber : Kecamatan Akabiluru Dalam Angka, 2012

Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Nagari di Kecamatan Akabiluru Th.2011.

No	Nagari	SD	SLTP	SLTA
1	Koto Tengah	7	2	1
2	Batu Hampar	3	1	-
3	Sariak Laweh	7	1	-
4	Sungai Belantik	1	-	-
5	Suayan	5	1	-
6	Pauh Sangik	2	-	-
7	Durian Gadang	2	-	-

*** Tahukah Anda

Karena tidak seimbangnya jumlah murid dengan daya tampung sekolah, beberapa sekolah Dasar dilakukan penggabungan.

Dikecamatan Akabiluru pendidikan bagi anak usia sekolah sangat diperlukan sekali, selama beberapa tahun terakhir dinas pendidikan di Kecamatan Akabiluru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan mutu pendidikan ini terbukti dengan adanya penambahan lokal baru di beberapa buah sekolah yang dianggap masih kurang.

Disamping penambahan gedung sekolah juga tidak kalah pentingnya penambahan tenaga pengajar di masing-masing sekolah dan juga melakukan pelatihan-pelatihan bagi guru bidang studi.

Disamping itu untuk lebih evisisiennya penggunaan gedung sekolah dasar dan menutup kekurangan guru sementara murid berkurang sedah dilakukan penggabungan beberapa buah SD, yaitu di Koto Tengah Batu Hampar 1 SD, Batu Hampar 2 SD dan di Sungai Belantik 1 SD.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi.

Dengan meningkatnya jumlah lulusan Sekolah Dasar setiap tahunnya sangat dibutuhkan sekali kualitas lulusan yang lebih bermutu tiap tahunnya, bukan hanya asal menamatkan sekolah tapi mutunya tidak bisa dipertanggung jawabkan.

Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Sebagian besar kelahiran di Kecamatan Akabiluru mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sementara kelahiran yang ditolong dukun terlihat semakin menurun.

Puskesmas dan Pustu masih menjadi andalan utama masyarakat Kecamatan Akabiluru sebagai rujukan untuk melakukan berobat jalan. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah, Disamping itu berobat pada dokter praktek dan tenaga medis lainnya yang berada di tiap nagari di Kecamatan Akabiluru juga meningkat.

Dalam menjalani proses persalinan kelahiran bayi di Kecamatan Akabiluru sekarang ini masyarakat sudah banyak melakukan persalinan yang ditolong oleh tenaga-tenaga medis yang bertugas di pustu dan polindes kondisi ini sangat membantu sekali bagi masyarakat, dan jika bidan Desa tidak dapat membantu pertolongan persalinan yang diakibatkan oleh kurangnya sarana yang ada di polindes.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang sudah ditempatkan keberbagai wilayah termasuk kedaerah terpencil yaitu pedesaan, dengan demikian persalinan ibu hamil yang selama ini ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2011 jumlah puskesmas di Kecamatan Akabiluru 2 buah, pustu 9 dan polindes 6.

Statistik Kesehatan Kecamatan Akabiluru

Uraian	2010	2011
Jumlah Sarana Kesehatan		
Rumah Sakit	0.00	0.00
Praktek Dokter	5.00	6.00
Puskesmas	2.00	2.00
Petugas Kesehatan	25.00	28.00
Pengobatan Tradisional	21.00	16.00
Lainnya	0.96	0.27
Pustu	7	9
Posyandu	36.00	36.00
Bidan	21.00	21.00
Tenaga Medis Lain	0.00	0.00
Dukun	0.00	0.00
Polindes	6.00	6.00

Sumber : Kecamatan Akabiluru dalam angka, 2011

Sebagai salah satu daerah penghasil beras di Kabupaten Lima Puluh Kota, dinas pertanian tanaman pangan harus lebih fokus pada peningkatan produktivitas tanaman padi.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Akabiluru, tahun 2010-2011

Uraian	2009	2010	2011
Padi			
Luas panen (ha)	3 451.0	3 462.0	3 472.0
Produksi (ton)	17.338.6	18 207.2	18 259.4
Jagung			
Luas panen (ha)	76.3	36.8	28.8
Produksi (ton)	352.6	165.3	125.5
Kacang tanah			
Luas panen (ha)		1.0	1.0
Produksi (ton)		1.4	1.3
Ubi kayu			
Luas panen (ha)	180.2	171.4	155.4
Produksi (ton)	4 121.3	3 887.4	3 040.4
Ubi jalar			
Luas panen (ha)		5.7	7.0
Produksi (ton)		72.8	2 263.7

Sumber : Kecamatan Akabiluru Dalam Angka, 2011

Kecamatan Akabiluru merupakan salah satu daerah penghasil tanaman padi di Kabupaten Lima Kota. Produksi tanaman pangan padi tersebut perlu terus ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Produksi padi di Kecamatan Akabiluru selama periode 2011, Produksi padi meningkat dari 18.207,2 ton pada tahun 2010 menjadi 18.259,4 ton pada tahun 2011, dan Kecamatan Akabiluru merupakan salah satu pemasok kebutuhan beras di propinsi tetangga yaitu propinsi Riau.

Produksi tanaman palawija yang perkembangannya sangat berpotensi di Kecamatan Akabiluru adalah ubi kayu. Meskipun selama periode 2009-2011 produksi ubi kayu mengalami penurunan ini disebabkan karna berkurangnya lahan yang ditanami ubi kayu, produktivitas tanaman ubi kayu lebih tinggi dari produktivitas tanaman palawija lainnya. Produktivitas tanaman ubi kayu juga mengalami peningkatan selama periode 2009-2011. Ubi kayu di Kecamatan Akabiluru merupakan bahan baku pembuatan kerupuk ubi di salah satu jorong di Kecamatan yang merupakan sentra produksi kerupuk ubi di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dan produksi jagung terus meningkat seiring dengan tingginya kebutuhan peternak ayam ras akan jagung un tuk makanan ayam belum terpenuhi sehingga para pengusaha ternak ayam mendatangkan jagung dari daerah lain.

INDUSTRI PENGOLAHAN

7

Produktivitas pekerja sektor industri cenderung membaik

Industri Kecil di Kecamatan Akabiluru dari tahun 2009-2011 cenderung meningkat terutama industri kerupuk merah dan kerupuk ubi lainnya.

Statistik Industri Pengolahan di Kecamatan Akabiluru , tahun 2009-2011

Uraian	2009	2010	2011
Industri Kecil			
Unit Usaha	833	957	951
Tenaga Kerja	993	1 026	1 030

Sumber : Lima Puluh Kota Dalam Angka, 2011

Selama periode 2009-2011 jumlah usaha industri kecil terutama industri kerupuk merah dan kerupuk ubi lainnya mengalami peningkatan. Jumlah industri di Kecamatan Akabiluru pada tahun 2011 tercatat sebanyak 951 unit sementara tenaga kerja yang terserap tercatat sebanyak 1.030 orang.

Seiring dengan peningkatan jumlah industri, jumlah tenaga kerja di sektor industri kecil juga mengalami peningkatan khususnya di sektor industri kerupuk merah dan kerupuk ubi lainnya, dan aneka industri meskipun peningkatannya tidak cukup besar. Selama 200-2011, jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan jumlah perusahaan industri yang juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2009-2011, dimana jumlah tenaga kerja yang semakin besar akan diserap oleh perusahaan industri yang jumlahnya juga semakin meningkat.

Untuk Kecamatan Akabiluru industri kecil berkembang yang banyak menyerap tenaga kerja adalah industri kerupuk ubi yang rata-rata tiap rumah tangga memiliki usaha pembuatan kerupuk ubi dengan berbagai macam jenis. Industri kerupuk ini dapat kita jumpai di jorong Piladang, jorong Sungai Cubadak nagari Koto Tengah Batu Hampa dan di Nagari Durian Gadang.

***** Taukah Anda**

Kecamatan Akabiluru merupakan salah satu penghasil kerupuk merah dan kerupuk ubi lainnya terbesar di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Perekonomian rakyat kecil di Kecamatan Akabiluru makin bergairah

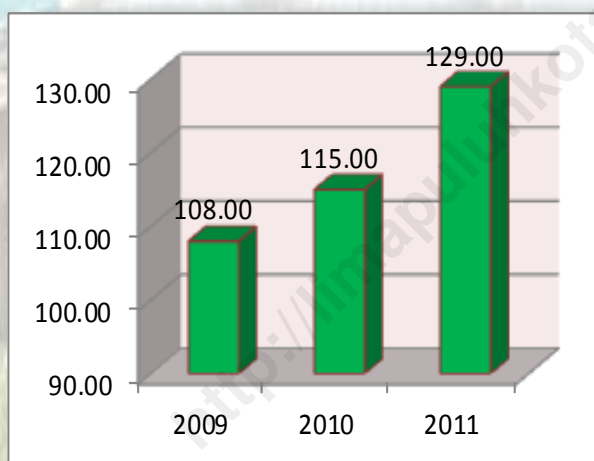
Kehidupan perkoperasian dapat menunjang perekonomian masyarakat kecil.

Statistik Perbankan Lima Puluh Kota

Rincian	2009	2010	2011
KUD	1	1	1
Non KUD	3.00	3.00	3.00

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2012

Jumlah anggota KUD Kecamatan Akabiluru tahun 2009-2011



*** Tahukah Anda

Dikecamatan Akabiluru saat ini banyak Koperasi yang berkembang selain dari KUD.

Selama kurun waktu 2009-2011 terjadi peningkatan jumlah anggota KUD di Kecamatan Akabiluru. Hal ini juga mampu menunjukkan bahwa perekonomian rakyat kecil semakin membaik, koperasi juga merupakan salah satu sarana pendukung dalam usaha meningkatkan perekonomian rakyat kecil. Sesuai dengan arah pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, yaitu meningkatkan usaha yang berbasis kerakyatan dalam hal ini adalah usaha yang berbentuk koperasi, maka jumlah koperasi yang ada di Kecamatan Akabiluru pada tahun 2011 ada sebanyak 1 unit dengan jumlah anggota sebanyak 129 orang, dan non KUD 3 unit dengan jumlah anggota 886 orang.

Jika dilihat menurut Nagari, maka jumlah koperasi terbanyak terdapat di Nagari Koto Tangah Batu Hampar,. Saat ini banyak berkembang ditiap Nagari di Kecamatan Akabiluru kelompok- kelompok tani yang memiliki usaha simpan pinjam, kalau dilakukan pembinaan dengan lebih baik oleh instansi yang berwenang nantinya akan menjadi cikal bakal berdirinya koperasi simpan pinjam ditiap nagari dan juga memungkinkan berdirinya lembaga keuangan nantinya selain dari kopersi yang dimaksud diatas.

Harga-harga yang dicatat oleh KSK dilapangan adalah harga dipasaran ditingkat konsumen, dimana belum termasuk margin transportasi dan perdagangan. Beberapa jenis komoditi yang dicatat di lapangan adalah seperti padi, palawija, buah-buahan, sayur-sayuran dan beberapa komoditi keperluan petani yang dibayar di pedesaan.

Secara umum harga tersebut di atas dari bulan ke bulan selama tahun 2011 mengalami perubahan yang begitu berarti, khususnya bagi petani sangat berpengaruh terhadap taraf hidup dan daya beli masyarakat pertanian tersebut. apalagi ditambah dengan harga pupuk yang selangit dan susah diperoleh.

Harga untuk komoditi jenis palawija seperti jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, dan lain sebagainya juga tidak mengalami perubahan yang cukup berarti mulai dari bulan Januari hingga Desember 2011. Harga rata-rata ketela pohon pada tahun 2011 tercatat Rp. 1.200,- per kg. Harga rata-rata untuk komoditi jagung pipilan tercatat Rp. 2.500,- per kg.

Harga rata-rata komoditi lain seperti sayur-sayuran, buah-buahan, bibit, dan pupuk selama tahun 2009 mengalami perubahan yang cukup signifikan. Rata-rata harga bahan makanan yang dibayar oleh konsumen seperti daging, ikan, unggas, susu, dan telur juga tidak mengalami perubahan yang signifikan dari bulan Januari hingga Desember 2011.

Perkembangan Harga Sembako Terpilih di Kecamatan Akabiluru (Rp/Kg), 2010-2011

No.	Nagari	Daging Sapi (Rp/Kg)	Ikan Kaleng (Rp/Klg)	Ikan Kering (Rp/Kg)	
				Teri	Sepat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kt Tgh Batu Hampa	70.000	14.500	45.000	45.000
2	Batu Hampa	70.000	14.500	45.000	45.000
3	Sariak Laweh	70.000	15.000	50.000	50.000
4	Sungai Balantik	70.000	15.000	50.000	50.000
5	Suayan	70.000	15.500	50.000	50.000
6	Pauah Sangik	70.000	15.500	50.000	50.000
7	Durian Gadang	70.000	15.000	45.000	45.000
	Rata-rata	70.000	15.000	47.857	47.857

*** *Tahukah Anda*

Kecamatan Akabiluru merupakan pemasok beras terbesar di Kabupaten Lima Puluh Kota untuk Propinsi Riau.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**
Jl. Simp. Kompi C No. 26A Sarilamak Tel (0752) 7750263

